

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan tata letak dan fasilitas pada pembangunan unit pengolahan hasil kakao di Kampung Suaran dilakukan dengan memperhatikan efisiensi alur proses produksi, pemanfaatan ruang yang optimal, serta keselamatan kerja. Penempatan gudang, unit fermentasi, para-para (pengeringan), dan balai pertemuan disusun sesuai dengan urutan proses pengolahan biji kakao.
2. Penggunaan metode kurva S dapat membantu untuk memonitoring pada pembangunan unit pengolahan hasil kakao di Kampung Suaran. Dinamika progres proyek dapat terlihat setiap minggu, termasuk deviasi waktu dan deteksi awal keterlambatan atau percepatan pekerjaan. Pada minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-5, kurva S realisasi berada di atas Kurva S rencana. Pada minggu ke-5 dilakukan *overlap* pekerjaan, yang dimana pembangunan gudang sudah mulai dilakukan. Pada minggu ke-6 sampai dengan minggu ke-12 pekerjaan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal. Pada minggu ke-10 dilakukan *overlap* pekerja, yang dimana pembangunan fermentasi sudah mulai dilakukan. Pada minggu ke-13 sampai dengan minggu ke-16 terjadi penurunan kinerja yang disebabkan banyak pekerja yang mengambil cuti akhir tahun dan cuaca yang buruk berkepanjangan. Pada minggu ke-17 sampai dengan minggu ke-25 terjadi akselerasi pekerjaan yang dimana para pekerja yang telah mengambil cuti akhir tahun sudah kembali bekerja, pihak kontraktor menambah pekerja harian (*man power*), dan melakukan sistem kerja lembur. Pada minggu ke-26 adalah proses penyelesain proyek, yang dimana kurva S realisasi menyentuh angka 100% lebih cepat 2 minggu daripada kurva S rencana. Dalam proyek ini, meskipun sempat terjadi keterlambatan penyelesain pekerjaan pada minggu ke-13 hingga minggu ke-16 akibat cuaca buruk dan cuti akhir tahun pekerja, proyek tetap dapat diselesaikan lebih cepat dari jadwal, berkat manajemen proyek yang baik, analisa kurva S yang baik dan koordinasi yang sangat baik dengan pihak kontraktor.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap tata letak fasilitas agar dapat disesuaikan dengan perkembangan kapasitas produksi dan kebutuhan operasional di lapangan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang manajemen proyek pada pembangunan unit pengolahan hasil kakao.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penyusunan manajemen risiko sejak awal proyek untuk mengantisipasi hambatan eksternal seperti cuaca dan libur kerja.

**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**